

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa metode analisis yang digunakan dalam menganalisis pembangunan dan menentukan sektor ekonomi unggulan dalam pembangunan perekonomian di Kabupaten Lampung Selatan ialah sebagai berikut:

1. Pada metode analisis *shift share* di Kabupaten Lampung Selatan sepanjang tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa Kabupaten Lampung Selatan mengalami fluktuasi pada komponen keunggulan kompetitif (Cij). Pada tahun 2013 meningkat dari -152,37 ribu rupiah pada tahun 2012 menjadi 182,140 ribu rupiah, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 serta tahun 2015 dengan angka masing-masing sebesar 127,49 ribu rupiah dan 42,32 ribu rupiah. Pada komponen pertumbuhan ekonomi nasional (Nij) mempunyai angka yang positif akan tetapi memiliki tren yang menurun sepanjang tahun 2011-2015. Pada tahun 2012 angka Nij memiliki nilai sebesar 10,99 juta rupiah, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar 10,41 juta rupiah, selanjutnya pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi 9,63 juta rupiah, dan pada tahun 2015 mengalami sedikit peningkatan menjadi 10,23 juta rupiah. Pertumbuhan komponen bauran industri (Mij) secara keseluruhan mengalami penurunan sepanjang tahun 2011-2015.

Pada tahun 2013 pertumbuhan Mij memiliki angka sebesar -38,35 ribu rupiah lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2012 yakni sebesar 58,11 ribu rupiah, selanjutnya pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi sebesar 50,79 ribu rupiah dan kembali menurun menjadi 29,97 ribu rupiah pada tahun 2015. Angka komponen perubahan variabel *output* (Dij) secara keseluruhan relatif menurun sepanjang tahun 2011-2015. Dihitung dari tahun 2012 angka Dij memiliki nilai sebesar 10,90 juta rupiah dan menurun menjadi 10,56 juta rupiah pada tahun 2013, selanjutnya pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan menjadi 9,81 juta rupiah, dan sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 10,30 juta rupiah. Berdasarkan alat analisis *shift share* menghasilkan 6 sektor unggulan di Kabupaten Lampung Selatan antara lain; sektor pertambangan dan penggalan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan/minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, serta sektor jasa pendidikan.

2. Berdasarkan hasil dari model analisis *Location Quotient* (LQ), menunjukkan bahwa yang menjadi sektor basis dan memiliki peran penting dalam perekonomian di Kabupaten Lampung Selatan ialah sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, serta sektor transportasi dan pergudangan.

3. Berdasarkan hasil dari alat analisis *Typology Klassen* menunjukkan bahwa yang menjadi klasifikasi dari sektor maju di Kabupaten Lampung Selatan antara lain sebagai berikut; sektor informasi dan komunikasi, sektor real estate, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor kesehatan dan kegiatan sosial, dan sektor jasa lainnya.
4. Berdasarkan hasil dari alat analisis SWOT, maka strategi yang perlu diambil demi pembangunan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut; Pemerintah perlu menentukan strategi kebijakan pembangunan sektor ekonomi unggulan yang merata, meningkatkan keamanan, serta membangun sarana dan prasarana yang dapat merangsang kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan. Pemerintah perlu melakukan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi ekonomi daerah dengan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sektor unggulan dan basis ekonomi tanpa mengesampingkan sektor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang analisis pembangunan dan strategi pengembangan wilayah berbasis sektor unggulan di Kabupaten Lampung Selatan, adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pembangunan ekonomi daerah pemerintah sebaiknya lebih memprioritaskan sektor unggulan dan maju terlebih dulu agar menjadi sektor yang kuat dan berdaya saing tinggi serta mengembangkan sektor non unggulan sebagai penunjang sektor basis.
2. Memberikan sentuhan teknologi pada setiap sektor ekonomi, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan meningkatkan perekonomian daerah.
3. Dibutuhkan penelitian lanjutan yang membahas hal lebih rinci untuk menentukan aspek lokasi di mana pembangunan sektor tersebut akan dilaksanakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dalam menarik sebuah kesimpulan, namun peneliti berusaha melakukan penelitian dan penyusunan dengan sebaik mungkin. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas dalam menentukan sektor unggulan dan tidak membahas sampai sub sektor ataupun tingkat ketimpangan pembangunan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2011-2015 sehingga hasil yang didapatkan terbatas pada kondisi yang ada pada periode tersebut.